

**PENGEMBANGAN MEDIA TEBOCA (TELEVISI BOX DAN
CAPIT) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI
SIKLUS HIDUP MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS IV SDN
BUJEL 3**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD



OLEH:

DINDA TRISZIRA

NPM: 22.1.40.60.069

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

DINDA TRISZIRA

NPM: 22.1.40.60.069

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA TEBOCA (TELEVISI BOX DAN CAPIT)
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI SIKLUS HIDUP
MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS IV SDN BUJEL 3**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juli 2020
.....

Pembimbing I



Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201

Pembimbing II



Encil Puspitoningrum, M.Pd.

NIDN. 0719068703

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

DINDA TRISZIRA

NPM: 22.1.40.60.069

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA TEBOCA (TELEVISI BOX DAN CAPIT)
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI SIKLUS HIDUP
MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS IV SDN BUJEL 3**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

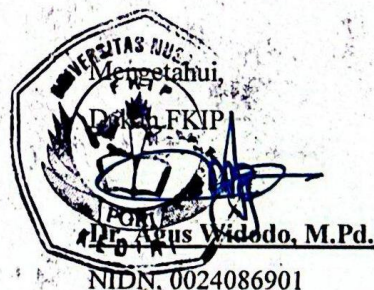
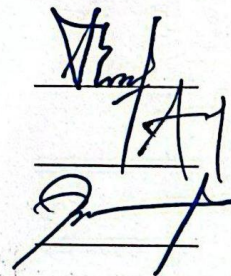
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 13 Juli 2020

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd.
3. Penguji II : Encil Puspitoningrum, M.Pd.



UNIVERSITAS Negeri
Mengetahui,
Prodi PGSD FKIP
Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dinda Triszira
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Trenggalek/07 Oktober 2003
NPM : 22.14.06.0069
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2026

Yang Menyatakan



DINDA TRISZIRA

NPM. 22.14.06.0069

Motto:

“I gave my blood, sweat, and tears for this.” -you’re on your own, kid

(Taylor Swift)

“Long story short, I survived.” -long story short

(Taylor Swift)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta.

ABSTRAK

Dinda Triszira

Pengembangan Media TEBOCA (Televisi Box dan Capit) untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup Siswa kelas IV SDN Bujel 3, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Media Pembelajaran, TEBOCA, Penguasaan Materi, Siklus Hidup Makhluk Hidup

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPAS pada materi siklus hidup makhluk hidup di kelas IV SDN Bujel 3. Guru masih menggunakan metode ceramah tanpa didukung media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, dikembangkan media TEBOCA (Televisi Box dan Mesin Capit) sebagai media pembelajaran visual yang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menghasilkan media TEBOCA yang valid, (2) mengetahui kepraktisan media TEBOCA, dan (3) mengetahui keefektifan media TEBOCA dalam meningkatkan penguasaan materi siklus hidup makhluk hidup siswa kelas IV SDN Bujel 3.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian terdiri atas 8 peserta didik pada uji coba terbatas dan 15 peserta didik pada uji coba luas di kelas IV SDN Bujel 3. Instrumen penelitian meliputi angket validasi media, materi, perangkat pembelajaran, soal, angket respons guru, serta tes pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media TEBOCA memperoleh persentase validitas ahli media sebesar 87,27%, ahli materi sebesar 96%, perangkat pembelajaran sebesar 98%, dan validasi soal sebesar 96% dengan kategori sangat valid. Kepraktisan media berdasarkan respons guru memperoleh persentase sebesar

86% dengan kategori sangat praktis. Keefektifan media ditunjukkan melalui hasil uji coba terbatas dengan rata-rata nilai pretest sebesar 55,00, posttest sebesar 93,13, dan nilai N-gain sebesar 0,85, sedangkan pada uji coba luas diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 59,33, posttest sebesar 93,33, dan nilai N-gain sebesar 0,84 yang termasuk kategori efek besar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media TEBOCA memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis, dan efektif sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan materi siklus hidup makhluk hidup pada siswa kelas IV SDN Bujel 3.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga saya dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengembangan Media TEBOCA (Televisi Box dan Capit) untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup Siswa Kelas IV SDN Bujel 3” dengan lancar.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Saya menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri;
2. Dr. Agus Widodo M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
4. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama;
5. Encil Puspitoningrum, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua;
6. seluruh dosen dan staf administrasi di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Kediri atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan;
7. sahabat-sahabat terbaik penulis, Elda Puspita Sari, Wafiq Nurlaili, Sheyla Nur Anggraini, Novi Chandra Ayu Rahmawati, Sinta Lian Cahyani, Fajar Hendriawan, Arafat Irhabi Arrafif, dan Fransiskus Xaverius Martin Wou, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, doa, semangat, serta ketulusan yang selalu diberikan dalam setiap proses yang penulis lalui. Kehadiran kalian menjadi salah satu anugerah yang akan selalu penulis kenang. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa depan; dan

8. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di tahap selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan.

Kediri, 1 Juli 2025

Penulis,



Dinda Triszira

NPM. 22.1.40.60.069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	10
1. Hakikat Media Pembelajaran	10
a. Pengertian Media Pembelajaran	10
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	11
2. Hakikat Media TEBOCA Sebagai Media Visual	11
a. Pengertian Media Visual	11
b. Media TEBOCA sebagai Media Visual	12
c. Karakteristik Media TEBOCA sebagai Media Visual	13
d. Aktivitas Motorik dalam Penggunaan Media TEBOCA	14
e. Kelebihan dan Kekurangan	15
3. Capaian Pembelajaran IPAS Fase B	16
4. Hakikat Siklus Hidup	17

5. Hakikat Pelestarian Hewan.....	18
6. Penerapan Media Visual pada Pembelajaran Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup dan Pelestariannya.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Model/Pendekatan Pengembangan	23
B. Prosedur Pengembangan	24
C. Desain Pengembangan/Perancangan.....	28
D. Tempat dan Waktu Perancangan.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Metode, Uji Coba, dan atau Validasi Produk.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Data Produk Hasil Pengembangan.....	46
1. Deskripsi Hasil Studi Pendahuluan	46
2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan	47
3. Desain Produk Hasil Pengembangan Media Pembelajaran.....	47
4. Data Hasil Pengembangan.....	48
B. Data Uji Coba.....	55
1. Hasil Uji Coba Terbatas	55
2. Hasil Uji Coba Luas	57
C. Analisis Data	58
1. Kevalidan.....	58
2. Kepraktisan.....	59
3. Keefektifan	59
D. Kajian Produk Akhir	59
1. Spesifikasi Media Pembelajaran TEBOCA Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup	59
2. Prinsip-Prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Media TEBOCA Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup	60
3. Faktor Pendukung dan Pengambat Implementasi Media TEBOCA Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup	61

BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1: Capaian Pembelajaran IPAS Fase B	16
3.1: Pengembangan Media TEBOCA	29
3.2 Jadwal Kegiatan	30
3.3 Angket Validasi Media	32
3.4 Angket Validasi Materi	32
3.5 Angket Respon Guru	33
3.6 Angket Validasi Soal	34
3.7 Angket Validasi Perangkat Pembelajaran	35
3.7 Kisi-Kisi Soal	36
3.8 Pedoman Kriteria Kevalidan	40
3.9 Pedoman Kriteria Kepraktisan	41
3.10 Kriteria N-Gain	41
4.1 Desain Produk Hasil Pengembangan TEBOCA	47
4.2 Hasil Validasi Media TEBOCA	49
4.3 Hasil Validasi Materi	50
4.4 Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran	52
4.5 Hasil Validasi Soal	54
4.6 Hasil Kepraktisan (Respon Guru)	55
4.7 Skor Keefektifitasan Uji Coba Terbatas	56
4.8 Skor Keefektifitasan Uji Coba Luas	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
3.1: Tahapan Model Pengembangan ADDIE menurut Anglada dalam Tegeh et al. (2014:42)	24
3.2: Desain TEBOCA	26

DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
2.1: Kerangka Berpikir	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1: Pengajuan Judul Skripsi	xvii
2: Berita Acara Kemajuan Bimbingan	xx
3: Surat Izin Penelitian	xxiii
4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	xxv
5: Surat Pemanfaatan Produk Media Pembelajaran	xxvii
6: Hasil Validasi Media.....	xxix
7: Hasil Validasi Materi	xxxiv
8: Hasil Respon Guru	xlii
9: Pretest	xlvi
10: Posttest	l
11: Uji Plagiasi.....	liv
12: Dokumentasi Penelitian	lvii
13: Perangkat Pembelajaran.....	lx

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan memahami fenomena alam dan sosial secara terpadu (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2025:147). Melalui pembelajaran IPAS, siswa diharapkan tidak hanya menguasai konsep materi, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, rasa ingin tahu, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, proses pembelajaran IPAS perlu dirancang secara bermakna, kontekstual, dan melibatkan keaktifan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal tersebut perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa pada setiap jenjang pendidikan.

Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas IV yang berada pada Fase B, pembelajaran IPAS menekankan pada pemahaman konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang dipelajari adalah siklus hidup makhluk hidup yang merupakan bagian dari Capaian Pembelajaran (CP) Fase B, yaitu siswa diharapkan mampu memahami siklus hidup makhluk hidup serta upaya pelestariannya. Siklus hidup merupakan rangkaian proses yang dilalui makhluk hidup, dimulai dari pembentukan zigot hingga berakhir pada kematian individu tersebut (Melati, 2018:85). Materi ini melibatkan proses perubahan bertahap dari satu fase ke fase berikutnya, sehingga menuntut kemampuan siswa dalam memahami alur yang berkesinambungan. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran pada materi tersebut, diperlukan indikator yang jelas dan terukur sebagai acuan dalam menilai pemahaman siswa. Indikator pencapaian tujuan pembelajaran pada materi siklus hidup makhluk hidup meliputi: 1) siswa dapat menjelaskan siklus hidup makhluk hidup, 2) siswa dapat menjelaskan tahapan siklus hidup kupu-kupu, 3) siswa dapat menjelaskan tahapan siklus hidup belalang, dan 4)

siswa dapat mendeskripsikan upaya pelestarian hewan. Melalui indikator tersebut diharapkan siswa mampu memahami siklus hidup makhluk hidup serta upaya pelestariannya secara menyeluruh. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang mampu memperjelas tahapan-tahapan siklus hidup sehingga materi yang dipelajari dapat dipahami secara lebih konkret dan bermakna.

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran sebagai penghubung antara guru dan siswa dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien (Yumnah, 2021:3). Penggunaan media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna bagi siswa. Melalui media pembelajaran, konsep-konsep yang bersifat abstrak dapat disajikan dalam bentuk visual maupun aktivitas yang lebih mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

Meskipun media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu penyampaian materi, hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Bujel 3 menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran IPAS pada topik siklus hidup makhluk hidup belum dilakukan sehingga proses pembelajaran berlangsung tanpa penggunaan media pembelajaran yang mendukung penguasaan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran materi siklus hidup makhluk hidup, guru menyampaikan materi secara lisan tanpa menampilkan ilustrasi yang menggambarkan perubahan dari satu tahap ke tahap berikutnya, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan tanpa melihat representasi visual dari materi yang dipelajari. Guru hanya mengandalkan buku paket sebagai sumber utama pembelajaran dan belum menggunakan media visual seperti gambar, alat peraga, maupun media interaktif yang dapat membantu memperjelas tahapan siklus hidup makhluk hidup.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kondisi sekolah masih memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, penggunaan perangkat seperti proyektor atau media berbasis digital belum dapat digunakan secara optimal di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran juga cenderung berlangsung satu arah, siswa lebih banyak mencatat dan mengerjakan tugas daripada terlibat dalam aktivitas belajar yang interaktif. Kurangnya variasi dalam penggunaan media tersebut menyebabkan suasana pembelajaran menjadi kurang menarik dan membuat sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menguasai konsep perubahan bertahap pada siklus hidup makhluk hidup. Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada hasil belajar siswa dari total 23 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 8 siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan sebagian besar siswa lainnya belum mencapai kriteria tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya penguasaan siswa pada materi siklus hidup makhluk hidup.

Dari hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa karakter siswa di kelas IV SDN Bujel 3 tersebut cenderung aktif, menunjukkan antusiasme dalam belajar, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Namun demikian, guru menyampaikan bahwa keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran menyebabkan potensi keaktifan siswa belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa karakteristik siswa yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu tinggi sebenarnya memerlukan dukungan media pembelajaran yang menarik dan interaktif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih bermakna. Hasil wawancara ini semakin memperkuat bahwa diperlukan upaya untuk menghadirkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di kelas IV SDN Bujel 3.

Media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran visual berbentuk Televisi Box dan Mesin Capit, yang dirancang dengan mempertimbangkan kondisi sekolah yang masih terbatas dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Media visual merupakan media yang mengandalkan indera penglihatan dalam menyampaikan informasi (Cahyadi,

2019:46). Melalui media ini, materi pembelajaran ditampilkan dalam bentuk gambar atau simbol visual yang membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret. Pemilihan media visual didasarkan pada pertimbangan bahwa materi siklus hidup makhluk hidup melibatkan tahapan perubahan yang berlangsung secara berurutan, sehingga memerlukan penyajian dalam bentuk visual agar siswa dapat melihat secara langsung setiap tahapannya. Selain itu, media visual mudah diakses, tidak memerlukan perangkat elektronik, serta mampu memberikan pengalaman belajar langsung yang sesuai dengan karakteristik siswa di SDN Bujel 3. Televisi Box dirancang menyerupai televisi mini sederhana yang berfungsi untuk menampilkan gambar-gambar tahapan siklus hidup makhluk hidup secara bergantian dengan sistem manual tanpa menggunakan listrik atau teknologi digital. Sementara itu, Mesin Capit merupakan alat interaktif yang dirancang menyerupai permainan capit dan digunakan untuk mengambil kartu soal, sehingga siswa dapat belajar melalui aktivitas motorik yang menyenangkan. Penggabungan kedua media ini bertujuan untuk memperjelas penyampaian materi, meningkatkan keterlibatan siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang aktif tanpa bergantung pada perangkat elektronik.

Berangkat dari uraian di atas diperlukan adanya penelitian terdahulu untuk mendukung penggunaan media visual dalam pembelajaran. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan Herawati (2024:796) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media “Wayang Si Dupan” Untuk Pembelajaran Siklus Hidup Hewan Di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam materi siklus hidup makhluk hidup layak dan valid untuk digunakan dalam pembelajaran, dari hasil evaluasi siswa menunjukkan peningkatan. Hal ini membuktikan media Wayan Si Dupan efektif digunakan dalam pembelajaran. Penelitian lain oleh Dewi & Yanti (2021:121) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Siklus Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV” juga membuktikan bahwa media visual valid, layak, dan efektif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka dipilihlah judul penelitian “Pengembangan Media TEBOCA (Televisi Box dan Capit) untuk

Meningkatkan Penguasaan Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup Siswa Kelas IV SDN Bujel 3.”

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan fokus, diperlukan pembatasan ruang lingkup kajian. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

1. Kevalidan media TEBOCA (televisi box dan capit) untuk meningkatkan penguasaan materi siklus hidup makhluk hidup siswa kelas IV SDN Bujel 3.
2. Kepraktisan media TEBOCA (televisi box dan capit) untuk meningkatkan penguasaan materi siklus hidup makhluk hidup siswa kelas IV SDN Bujel 3.
3. Keefektivan media TEBOCA (televisi box dan capit) untuk meningkatkan penguasaan materi siklus hidup makhluk hidup siswa kelas IV SDN Bujel 3.

C. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada batasan masalah yang telah ditetapkan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kevalidan media TEBOCA (televisi box dan capit) untuk meningkatkan penguasaan materi siklus hidup makhluk hidup siswa kelas IV SDN Bujel 3?
2. Bagaimana kepraktisan kevalidan media TEBOCA (televisi box dan capit) untuk meningkatkan penguasaan materi siklus hidup makhluk hidup siswa kelas IV SDN Bujel 3?
3. Bagaimana keefektivan media TEBOCA (televisi box dan capit) untuk meningkatkan penguasaan materi siklus hidup makhluk hidup siswa kelas IV SDN Bujel 3?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini untuk

1. mengetahui kevalidan media TEBOCA (televisi box dan capit) untuk meningkatkan penguasaan materi siklus hidup makhluk hidup siswa kelas IV SDN Bujel 3;
2. mengetahui kepraktisan kevalidan media TEBOCA (televisi box dan capit) untuk meningkatkan penguasaan materi siklus hidup makhluk hidup siswa kelas IV SDN Bujel 3; dan
3. mengetahui keefektivan media TEBOCA (televisi box dan capit) untuk meningkatkan penguasaan materi siklus hidup makhluk hidup siswa kelas IV SDN Bujel 3.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan bagi guru kelas IV di SDN Bujel 3 dalam mengembangkan inovasi penggunaan media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS.

2. Bagi Perpustakaan Pusat UN PGRI Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan yang bermanfaat bagi mahasiswa sebagai referensi untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, V. I., Asikin, N., & Perkasa, W. (2022). *Media Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran*. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Aiza, A. P. R., Puspitoningrum, E., & Agan, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Ilustrasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi untuk Siswa Kelas X SMKN 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022. *Semdikjar 5: Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid 19 Untuk Generasi Indonesia Yang Unggul Dan Tangguh*, 4, 665–685.
- Alim, Z. (2020). *IPA Dasar Untuk PGMI/PGSD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aprileano, R. D., Mujiwati, E. S., & Sahari, S. (2025). Pengaruh Media Visual Terhadap Kemampuan Menganalisis Siklus Air dan Dampaknya pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 280–287.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2025). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Banjarmasin: Laksita Indonesia.
- Cahyanto, I., Prasetyo, H., Mualiyah, S., & Mukhlisin, H. (2024). *Media Pembelajaran Modern*. Sleman: PT Penerbit Panamuda Media.
- Dewi, E. S., & Yanti, Y. E. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Siklus Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV*. 1(2), 114–122.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-Engagement Versus Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey Of Mechanics Test Data For Introductory Physics Courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64–74.
- Hatuti, R. (2015). *Lingkungan Hidup dan Upaya Pelestariannya*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Herawati, D. (2024). Pengembangan Media “Wayang Si Dupan” untuk Pembelajaran Siklus Hidup Hewan di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika*

Pendidikan Dasar, 8(2), 781–798.
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i2.1319>

- Herawati, V. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media “Rumah Eksis” di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1341–1349.
- Khasanah, K., & Mintohari. (2020). Pengembangan Media (PARIDUP) Papan Daur Hidup pada Materi IPA Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 59–68.
- Melati, R. R. (2018). *Kamus Biologi*. PT Aksara Sinergi Media.
- Nurwidiyanti, A., & Sari, P. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6949–6959.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Gunungsari: Badan Penerbit UNM.
- Riduwan, & Akdon. (2013). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, & Suharsini. (2018). *Kamus Biologi Dilengkapi Gambar, Tabel, dan Bagan*. Magetan: Telaga Ilmu Indocamp.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. nyoman, & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yani, A., Usan, & Mahfud. (2021). *Konsep Dasar IPA Biologi Untuk Mahasiswa PGSD*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yumnah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Batu: Literasi Nusantara.